

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan terkait tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Upah pekerja mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan secara statistik terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Pringsewu. Hal ini disebabkan antara lain ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja serta terjadinya kekakuan upah.
2. Harga bahan baku utama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Pringsewu, hal ini berarti apabila Harga bahan baku meningkat maka penyerapan tenaga kerja akan menurun. Hal ini lebih disebabkan karena bahan baku sebagai salah satu factor produksi yang penting. Semakin mahal harga bahan baku akan menyebabkan biaya produksi meningkat sehingga perusahaan akan cenderung menaikkan harga output, kenaikan harga output akan menyebabkan berkurangnya permintaan masyarakat terhadap hasil

olahan industri konveksi ini sehingga akan menyebabkan penurunan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap.

3. Harga output berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi di kabupaten Pringsewu, hal ini berarti apabila harga output mengalami peningkatan maka penyerapan tenaga kerja akan bertambah. Harga output yang meningkat akan menyebabkan laba perusahaan meningkat. Peningkatan laba tersebut, perusahaan akan menambah biaya modal dengan membeli mesin jahit sehingga akan berdampak terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja.
4. Nilai investasiberpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Pringsewu. Hal ini berarti apabila nilai investasi mengalami peningkatan maka penyerapan tenaga kerja akan bertambah. Peningkatan nilai investasi akan berdampak terhadap penambahan jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan.
5. Upah pekerja, harga bahan baku utama, harga output dan nilai investasi bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Pringsewu.

B. Saran

Dari berbagai kesimpulan yang telah dirangkum di atas, sebagai masukan dalam upaya meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Pringsewu maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Nilai investasi adalah faktor yang paling berpengaruh dalam penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi di Kabupaten Pringsewu, Semakin besar nilai investasi maka semakin besar tenaga kerja yang terserap pada industri konveksi di kabupaten Pringsewu. Diharapkan Pemerintah Kabupaten Pringsewu lebih memperhatikan unit usaha kecil dan menengah ini dengan memberikan bantuan kredit ringan kepada para pengusaha agar dapat lebih mengembangkan usahanya yang kemudian akan berdampak pada peningkatan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap.
2. Pemerintah Kabupaten Pringsewu diharapkan dapat memberikan pelatihan keterampilan menjahit kepada para pekerja agar dapat lebih terampil dan profesionalisme.
3. Pemerintah Kabupaten Pringsewu diharapkan dapat memberikan dukungan lebih kepada para pengusaha kecil dan menengah untuk dapat memberikan pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang lebih baik, sehingga melahirkan generasi-generasi muda yang handal dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga pengangguran dapat dikurangi.